

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
FOR THE NINE MONTH PERIOD AND YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

BIDANG USAHA / *LINE OF BUSINESS* :
MANUFAKTUR PLAT BAJA CANAI PANAS / *MANUFACTURING OF HOT ROLLED STEEL PLATE*

ALAMAT KANTOR DAN PABRIK / *ADDRESS OF OFFICE AND FACTORY*
JL.MARGOMULYO NO. 29 A SURABAYA 60183
JAWA TIMUR , INDONESIA

Tel : 031 - 7490598
Fax : 031 – 7490581, 7481939
Email : [secretary @ gunawan steel .com](mailto:secretary@gunawansteel.com)
Website : www.gunawansteel.com

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.
DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT

KETERANGAN/REMAKS

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan/
Director's Statement letter relating to the responsibility on the Financial Statement.

Laporan Keuangan Interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) /*Interim Financial Statement for the Nine Month period and year ended September 30, 2014(Unaudited) and December 31, 2013(Audited).*

Laporan Posisi Keuangan Interim/ <i>Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim/ <i>Interim Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim/ <i>Interim Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Interim/ <i>Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD AND YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah B/147
stated in ID RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 attn 317
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 23 Oktober 2014/Surabaya, October 23, 2014

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Direktur/Director

(Gwie Gunadi Gunawan)

(Hadi Sutjipto)



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4,30	349.662.251.328	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5,30	12.128.563.256	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6,30	103.773.704.999	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 28	28.664.143.674	31.337.354.203	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.006.593.300 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2,3, 7	260.000.000	-	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,006,593,300 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Persediaan	2, 8	175.991.901.571	140.464.144.159	Inventories
Biaya dibayar di muka	2, 9	423.908.942	397.275.217	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	1.158.211.168	258.639.559.721	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11,30	2.930.880.000	2.925.360.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		674.993.564.938	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 29	14.836.539.378	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 29	2.261.413.397	1.234.935.091	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 464.066.787.575 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp.453.973.212.593 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 13	654.655.589.178	309.819.502.723	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 464,066,787,575 as of September 30, 2014 and Rp 453,973,212,593 as of December 31, 2013
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		672.734.853.130	325.665.008.477	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.347.728.418.068	1.191.496.619.152	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,14,30	218.868.425.278	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2,14,28,30	158.152.242.994	73.134.000.000	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,15,30	4.958.072.000	219.402.000	Third parties
Utang pajak	2,3,29	2.293.412.417	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,16,30	8.820.783.108	13.868.556.035	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,17	40.917.295.928	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		434.010.231.725	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 18	19.921.469.407	17.395.078.697	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		453.931.701.132	307.084.100.134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	19	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 20	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital- netto
Saldo laba		16.989.360.433	7.451.411.765	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2, 5	393.801.488	547.552.238	Unrealized gain on available- For sale securities
JUMLAH EKUITAS		893.796.716.936	884.412.519.018	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.347.728.418.068	1.191.496.619.152	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited))	
PENJUALAN BERSIH	2, 21	941.709.214.929	1.062.484.007.870	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	(880.527.432.218)	(906.249.825.924)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		61.181.782.711	156.234.181.946	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 23	9.488.944.494	9.254.306.980	Other income
Beban penjualan	2, 24	(23.082.194.115)	(22.805.057.372)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(27.529.394.498)	(25.791.945.776)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain	2, 26	(1.226.318)	(37.974.402.541)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 27,35	(6.906.621.731)	(7.632.662.850)	Finance charges
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		13.151.290.543	71.284.420.387	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN MANFAAT				EXPENSES
(BEBAN) PAJAK	2, 3, 29			PROVISION FOR TAX
Kini		(4.588.569.931)	(16.285.494.099)	Income (Expense)
Tangguhan		975.228.056	(1.083.677.773)	Current
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN				Deferred
PAJAK		(3.613.341.875)	(17.369.171.872)	TOTAL PROVISION FOR
LABA PERIODE BERJALAN		9.537.948.668	53.915.248.515	TAX EXPENSES
PENDAPATAN (RUGI)				INCOME FOR THE PERIOD
KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
Laba (rugi) belum terealisasi atas				INCOME (LOSS)
efek tersedia untuk dijual	2, 5	(205.001.000)	(141.380.000)	Unrealized gain (loss) on
Pajak penghasilan terkait		51.250.250	35.345.000	available- for-sale securities
PENDAPATAN (RUGI)				Related income tax
KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
SETELAH PAJAK		(153.750.750)	(106.035.000)	INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA				AFTER TAX
KOMPREHENSIF PERIODE				TOTAL COMPREHENSIVE
BERJALAN		9.384.197.918	53.809.213.515	INCOME FOR THE
				PERIOD
Rata-rata tertimbang jumlah saham				Weighted average number
yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 38	1,16	6,57	BASIC EARNINGS PER
				SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Laba komprehensif periode berjalan (Tidak diaudit)	-	-	53.915.248.515	(106.035.000)	53.809.213.515	<i>Comprehensive income for the Period (Unaudited)</i>
Saldo 30 September 2013 (Tidak diaudit)	<u>820.000.000.000</u>	<u>56.413.555.015</u>	<u>(30.519.027.521)</u>	<u>839.148.488</u>	<u>846.733.675.982</u>	<i>Balance as of September 30, 2013 (Unaudited)</i>
Saldo 1 Januari 2014	820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	547.552.238	884.412.519.018	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Laba komprehensif periode berjalan (Tidak diaudit)	-	-	9.537.948.668	(153.750.750)	9.384.197.918	<i>Comprehensive income for the Period (Unaudited)</i>
Saldo 30 September 2014 (Tidak diaudit)	<u>820.000.000.000</u>	<u>56.413.555.015</u>	<u>16.989.360.433</u>	<u>393.801.488</u>	<u>893.796.716.936</u>	<i>Balance as of September 30, 2014 (Unaudited)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD YEARS
ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catat an/ Notes	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.061.675.801.813	1.197.062.055.295	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(910.054.044.166)	(1.013.285.733.127)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		151.621.757.647	183.776.322.168	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		4.832.361.896	6.426.020.557	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	16, 27	(8.118.081.322)	(8.171.077.233)	Payment of interest expenses
Penerimaan dari restitusi pajak		12.809.305.547	-	
Pembayaran pajak penghasilan		(20.027.934.642)	(25.773.500.998)	Payment of income taxes
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		960.813.770	-	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		142.078.222.896	156.257.764.494	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		-	126.000.000	
Perolehan (penempatan) investasi jangka pendek				Acquisitions of short-term
depósito	5	86.483.508.559	(184.383.360.000)	Investments – time deposit
Perolehan aset tetap	13	(115.436.767.024)	(1.827.122.878)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian mesin		-	(89.225.860.476)	Addition of machinery advance to supplier
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.953.258.465)	(275.310.343.354)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA				(DECREASE)
KAS		113.124.964.431	(119.052.578.860)	IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS				EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		222.544.224.015	336.958.754.409	CASH AND CASH
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		13.993.062.882	12.766.479.871	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				BEGINNING OF YEAR
AKHIR PERIODE		349.662.251.328	230.672.655.420	CASH AND CASH
				EQUIVALENTS END OF
				PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tanggal 6 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Entity's status changes from private entity become Public Entity and changes the Entity's Articles of Association in connection with the Entity's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63, dated August 6, 2010.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offer price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

(Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital-Netto", which is presented under the stockholders' equity section of the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tgl. 26 Juni 2014 Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH No. 52 yang mana akta Notaris tersebut masih belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut :

In accordance with the decision of the annual general meeting of shareholder dated June 26, 2014, stated in the Notanal Deed No. 52 by Dian Silviyana Khusnarini SH, which has not obtained approval from the Law and Human Rights Minister of The Republic Of Indonesia, it is so that the members of the Entity's Board of Commissioner ang Directors as of September 30, 2014 as follows :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Yan Chee Kiong	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors
President Director
Directors

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees
Chairman
Members

Berdasarkan Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Entitas, jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir karena meninggal dunianya. Pada tahun 2013, Erich Krieger selaku Komisaris Entitas telah meninggal dunia, oleh karenanya jabatannya selaku Komisaris Entitas berakhir.

According to Article 14 paragraph 12, Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners office ended due to his death. In 2013, Erich Krieger had died while serving as a Commissioner of the Entity, therefore his position as Commissioner of the entity ended.

Susunan Dewan Komisaris dan Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The members of the Entity's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2013, were as follows :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur

Direktur Utama : Tetsuro Okano :
Direktur : Gwie Gunadi Gunawan :
: Gwie Gunato Gunawan :
: Hadi Sutjipto :
Direktur Tidak Terafiliasi : Saiful Fuad :

Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua : Jo Denie :
Anggota : Sugiyanto :
: Mujiyanto :

Audit Committees

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 488 dan 482 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 .

The Entity had 488 and 482 permanent employees as of September 30, 2014 and December 31, 2013 , respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2014.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in Oktober 23, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional currency used in the presentation of the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan :

Implementation of standard revisions and withdrawal of the following standards with an effective date January 1, 2013, did not result in significant changes to the accounting policies the Entity and material effect on the financial statements:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- Pencabutan atas PSAK 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.
- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.
- Revoked PSAK 51, Quasi Reorganization.

Penerapan ISAK No. 21, mengenai “Perjanjian Konstruksi Real Estate” dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate” yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

The implementation of ISAK No. 21, regarding “Agreements for Construction for Real Estate” and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding “Accounting for Real Estate Development Activities”, which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the financial statements.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cashed in the near future without significant changes in value. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.e poin (iv).

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

d. Short-term Investment

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collaterals and time deposits with maturities of more than three months which are realizable within one year from statements of financial position date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.e point (iv).

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as assets held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from these financial assets at fair value is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definitions of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months from the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those which mature in more than 12 months after the end of the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair values including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables where the recognition of interest would be immaterial.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months from the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair values, plus directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair values, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss, previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya

Effective interest method

The effective interest method is a method to calculate the amortised cost of acquiring of a financial instrument and to allocate interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that appropriately and accurately discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other fees paid and received by intended parties and also received by parties, as stated in the contracts, which form an integral part to the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized based on the effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).

Impairment of Financial Assets

- i. Assets carried at amortized cost

On each statements of financial position date, the Entity assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is/are impaired. A financial asset or a group of financial assets is/are impaired and impairment losses are incurred only when there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events which occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that "loss event" (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets which can be reliably estimated.

The criteria that the Entity uses to determine whether there is an objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum

delinquency interest or principal payments;

- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *the probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there has been a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified for the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses which have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting of allowance account. The reversal cannot result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been, had the impairment not been recognized at the date

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara

when the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss of that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan

transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. The management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for those which

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

mature in more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining the fair values of non-standardized financial instruments of lower complexities. For these financial instruments, inputs used in the valuation are observable market data.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor

f. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atau entitas induk entitas pelapor.

personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether conducted under the normal terms and conditions or under terms and conditions same for those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to completion and the estimated selling expenses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are stated at cost plus transaction costs. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

An investment property is a property (land or buildings or parts of a building or both) acquired to produce rental or held for value appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, except land rights which is stated at cost and is not amortized. Based on the estimated useful economic lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	25	Buildings
	15	Machineries and equipments
	5	Vehicles
	4	Furnitures and fixtures

Land rights are stated at cost and not depreciated. Before January 1, 2012, expenses related with the acquisition or extension of land rights are deferred

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs such as fees on loans, used in financing the construction of certain assets, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and is in the condition necessary for it to be capable of operating in the manners intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amounts are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the relevant period.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the statements of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the statement of financial position date, the Entity reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

The Entity recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises of changes in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

n. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resultant gains or losses are credited or charged to operations in the current period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EUR, Euro Eropa	15.495	16.821	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.212	12.189	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.585	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.729	3.708	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	1.985	1.999	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.573	1.572	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dollar Taiwan	377	371	NT\$, Taiwan Dollar
WON, Won Korea	12	12	WON, Korean Won

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

o. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B Shipping Point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

p. Provision for Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates, which are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

the Entity, when the result of the appeal is determined.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assesment of performance is specifically focused on the category of each product.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the current year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities as well as disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts which it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Entity's operations.

c. Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful economic lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors which are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	12.500.003	12.500.003	Rupiah
Mata uang asing	42.601.816	37.202.130	Foreign currencies
Sub-jumlah	55.101.819	49.702.133	Sub-total
<u>Bank - pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.790.963.588	659.393.157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.396.879	236.687.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	129.655.981	219.577.456	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.894.435	46.945.658	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.302.197	8.182.711	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia	8.954.182	5.493.693	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.160.022	4.467.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	-	846.769	Deutsche Bank AG
Commonwealth Bank	2.067.000	-	Commonwealth Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	32.470.364	1.235.662.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.989.436.149	174.095.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	325.250.149	131.238.234	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia	5.686.392	63.927.404	PT Bank Internasional Indonesia
Standard Chartered Bank	-	39.740.284	Standard Chartered Bank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deutsche Bank AG	-	34.777.407	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.992.665	32.011.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	647.235	30.128.647	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.456.687	7.488.922	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Commonwealth Bank	6.220.303	-	Commonwealth Bank
Sub-jumlah	14.804.554.228	2.930.665.979	Sub-total
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	268.664.000.000	195.024.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	12.350.855.903	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia	14.043.800.000	12.189.000.000	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.354.880.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Permata	24.739.915.281	-	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	334.802.595.281	219.563.855.903	Sub-total
Jumlah	349.662.251.328	222.544.224.015	Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 3,00%-3,50% dan 2,75%-4,00% per tahun pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
 Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Interest rate of time deposit is between 3,00%-3.50% and 2.75%-4.00% as of September 30, 2014 and December 31, 2013.
 The placement of cash on hand and in banks is done with third parties and not used as collateral.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.250.000.000	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.139.589.256	94.687.651.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	10.389.589.256	96.937.651.949	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.738.974.000	1.943.975.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	12.128.563.256	98.881.626.949	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
Rupiah	8,00%
Dolar Amerika Serikat	1,75%

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.250.000.000 dan US\$ 666,523.85 serta Rp 2.250.000.000 dan US\$ 768,287.13 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 6.780.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan sebesar US\$ 220.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd yang dilakukan oleh SL-EMC, Korea (lihat Catatan 35) .

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo awal	1.943.975.000
Perolehan pada tahun berjalan	
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(205.001.000)
Saldo akhir	1.738.974.000

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits which mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
	6,00%	Rupiah
	1,60%-1,75%	United States Dollar

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp.2,250,000,000 and US\$ 666,523.85 as well as Rp 2,250,000,000 and US\$ 768,287.13 respectively are pledged as collaterals for bank guarantees to Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2013, time deposit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,780,000 is used for deposit L/C used for purchasing machinery from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. and US\$ 220,000 is used for deposit L/C for dismantling machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd by SL-EMC, Korea (see Note 35).

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, a related party, of 3,534,500 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013. Mutation of share investment as follows:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
	2.474.150.000	Beginning balance
	-	Acquisition in current year
	(530.175.000)	Profit (loss) on changes in fair value
	1.943.975.000	Ending balance

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	103.773.704.999	110.642.066.411
Luar negeri	-	-
Sub-jumlah	103.773.704.999	110.642.066.411
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	28.664.143.674	31.337.354.203
Jumlah	132.437.848.673	141.979.420.614

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	76.998.446.119	63.143.565.691
31 – 60 hari	24.786.607.965	47.260.732.657
Lebih dari 60 hari	1.988.650.915	237.768.063
Sub-jumlah	103.773.704.999	110.642.066.411
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
1 – 30 hari	4.589.101.021	8.810.887.348
31 – 60 hari	4.584.241.026	9.377.095.811
Lebih dari 60 hari	19.490.801.627	13.149.371.044
Sub-jumlah	28.664.143.674	31.337.354.203
Jumlah	132.437.848.673	141.979.420.614

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	103.773.704.999	110.642.066.411
Dolar Amerika Serikat	-	-
Sub-jumlah	103.773.704.999	110.642.066.411
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>		
Rupiah	28.664.143.674	31.337.354.203
Jumlah	132.437.848.673	141.979.420.614

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Local	
Foreign	
Sub-total	
<u>Related party (see Note 28):</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

<u>Third parties :</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	

<u>Related party (see Note 28):</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
More than 60 days	
Sub-total	
Total	

- c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

<u>Third parties:</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	

<u>Related party (see Note 28):</u>	
Rupiah	
Total	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity's management believes that there is no objective evidence of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables was made.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Wibowo	595.000.000	595.000.000	Wibowo
Susilo	375.000.000	375.000.000	Susilo
Megawati Purnomo	260.000.000	-	Megawati Purnomo
Lain-lain	36.593.300	36.593.300	Others
Sub-jumlah	1.266.593.300	1.006.593.300	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.006.593.300)	(1.006.593.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	260.000.000	-	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as loan collateral and there is no assurance that the Entity will receive from the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management made the allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivables by considering existing objective evidences.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
Barang jadi plat	72.017.994.077	80.675.660.578	Finished goods plate
Bahan baku	89.465.600.104	45.044.740.054	Raw materials
Bahan pembantu	9.138.446.884	10.886.470.123	Indirect materials
Barang jadi waste	5.078.349.500	3.650.290.000	Finished goods waste

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku cadang	291.511.006	206.983.404	Spareparts
Jumlah	175.991.901.571	140.464.144.159	Total

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

The management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
Asuransi	147.507.126	232.226.555	Insurance
Sewa	276.401.816	165.048.662	Rent
Jumlah	423.908.942	397.275.217	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
Mesin	-	239.492.894.413	Machinery
Bahan baku	-	12.267.845.001	Raw materials
Suku cadang	1.022.501.913	6.418.478.696	Spareparts
Lain-lain	135.709.255	460.341.611	Others
Jumlah	1.158.211.168	258.639.559.721	Total

Pada tahun 2014, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 direklasifikasi ke aset tetap mesin dalam pelaksanaan (lihat Catatan 13 dan 34).

In 2014, advance to suppliers in the form of a purchase of machinery amounting to Rp 239,492,894,413 were reclassified to fixed assets under machineries under installation process (see Note 13 and 34).

Pada tahun 2013, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 merupakan pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dan pembongkaran mesin oleh SL-EMC, Korea.

In 2013, an advance purchase of machinery for Rp 239,492,894,413 was the purchase of machinery itself from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd and the dismantling cost of the machine by SL-EMC, Korea.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan uang jaminan sebesar US\$ 240.000 atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku dengan Yuan Recources Pte Ltd (lihat Catatan 35b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

On September 30, 2014 and December 31, 2013, this account consists of collaterals, amounting to US\$ 240,000 for raw material purchase, in accordance with the purchase agreements with Yuan Recources Pte Ltd (see Note 35b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the lands, which have not been used for Entity's operation, located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land located on Sukolilo Village, Pasuruan is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 amounted to Rp 19,107,000,000.

Based on the independent appraisal report and evaluation done, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	200.139.584	-	-	513.841.226.071
Kendaraan	4.052.452.400	987.350.000	-	-	5.039.802.400
Inventaris	3.165.398.977	154.004.011	-	-	3.319.402.988
Mesin dalam pelaksanaan		353.556.007.842	-	-	353.556.007.842
Jumlah	763.792.715.316	354.929.661.437	-	-	1.118.722.376.753
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	40.119.160.140	2.895.903.234	-	-	43.015.063.374
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	6.552.478.915	-	-	415.289.407.204
Kendaraan	2.492.341.645	440.045.868	-	-	2.932.387.513

Carrying Value
Direct Ownership
Land rights
Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Furnitures and fixtures
Machineries under installation process
Total

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Buildings
Machineries and equipments
Vehicles

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Inventaris	2.624.782.519	205.146.965	-	-	2.829.929.484	Furnitures and fixtures
Jumlah	453.973.212.593	10.093.574.982	-	-	464.066.787.575	Total
Nilai Buku	309.819.502.723				654.655.589.178	Net Book Value

31 Desember 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	147.177.250.107	912.240.700	-	-	148.089.490.807	Land rights
Bangunan	94.460.911.503	383.375.142	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	511.856.654.084	1.784.432.403	-	-	513.641.086.487	Machineries and equipments
Kendaraan	4.244.452.400	-	192.000.000	-	4.052.452.400	Vehicles
Inventaris	2.973.221.702	192.177.275	-	-	3.165.398.977	Furnitures and fixtures
Jumlah	760.712.489.796	3.272.225.520	192.000.000	-	763.792.715.316	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	36.260.456.245	3.858.703.895	-	-	40.119.160.140	Buildings
Mesin dan peralatan	399.129.616.486	9.607.311.803	-	-	408.736.928.289	Machineries and equipments
Kendaraan	2.057.421.601	607.720.044	172.800.000	-	2.492.341.645	Vehicles
Inventaris	2.386.918.548	237.863.975	-	-	2.624.782.519	Furnitures and fixtures
Jumlah	439.834.412.880	14.311.599.713	172.800.000	-	453.973.212.593	Total
Nilai Buku	320.878.076.916				309.819.502.723	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2014 (Tidak diaudit)	30 September 2013 (Tidak Diaudit)	
Beban pokok produksi	8.532.180.305	9.273.929.438	Cost of goods manufacturing
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	149.685.916	131.942.435	Selling expenses (see Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.411.708.761	1.416.818.982	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	10.093.574.982	10.822.690.855	Total

Penambahan aset tetap mesin dalam pelaksanaan sebesar Rp 353.556.007.842 pada 30 September 2014 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 (lihat Catatan 10 dan 34).

The addition of machineries under installation process as of September 30, 2014 amounting to Rp 353,556,007,842, includes reclassification from advance to purchase of machinery which amounted to Rp 239,492,894,413 (see Note 10 and 34).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 92.000.000 dan Rp 101.835.000.000.

On December 31, 2013, the Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US\$ 92,000,000 and Rp 101,835,000,000.

Pada tanggal 30 September 2014, Aset tetap kendaraan, bangunan dan mesin terutama diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan banjir serta sebagian aset tetap bangunan dan seluruh aset tetap kendaraan dengan asuransi all risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 103.252.000.000 dan US\$ 22.375.000.

On September 30, 2014, vehicles, buildings and machineries and equipments under fixed assets were mainly insured against fire and flood. Part of buildings and all vehicles, both under fixed assets, are covered with all-risk insurance with sums assured amounting to Rp. 103,252,000,000 and US\$ 22,375,000.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing masing sebesar Rp. 362.969.511.384 dan Rp.358.019.238.687.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp. 362,969,511,384 and Rp 358,019,238,687 respectively.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 amounted to Rp 878,027,160,000.

Pada tanggal 30 September 2014 aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

On September 30, 2014 the Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 .

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	28.087.600.000	146.268.000.000	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
Yuan Resources Pte. Ltd	119.744.867.237	30.472.500.000	Yuan Resources Pte. Ltd
Metal One Corporation	58.861.840.000	-	Metal One Corporation
Krakatau Posco, PT	10.311.117.449	-	Krakatau Posco, PT
PT Utomodeck	-	234.256.000	PT Utomodeck
PT Betjik Djojo	165.385.000	226.937.600	PT Betjik Djojo
CV Sekawan Jaya	197.098.000	216.810.000	CV Sekawan Jaya
PT Samator	256.152.582	208.331.633	PT Samator
PT Spraying System Indonesia	-	191.397.536	PT Spraying System Indonesia
PT Aneka Gas Industri	210.309.440	156.863.646	PT Aneka Gas Industri
PT Apie Indo Karunia	5.250.000	128.546.000	PT Apie Indo Karunia
PT Pakta Anugerah Gemilang	114.450.000	123.050.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
CV Dasan Putra Perkasa	24.536.250	109.697.000	CV Dasan Putra Perkasa
PT Sandi Mas Persada	118.800.000	108.900.000	PT Sandi Mas Persada
UD Anugerah Nusa Gemilang	14.918.500	101.340.000	UD Anugerah Nusa Gemilang
PT Tjandi Djaja	38.333.700	14.559.750	PT Tjandi Djaja
PT Century Bearindo			PT Century Bearindo
International	1.780.460	8.978.200	International
Lain-lain	715.986.660	639.145.684	Others

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sub-jumlah	218.868.425.278	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	158.152.242.994	73.134.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	-	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
Sub-jumlah	158.152.242.994	73.134.000.000	Sub-total
Jumlah	377.020.668.272	252.343.313.049	Total
b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:			
	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	57.624.525.328	1.352.188.222	1 – 30 days
31 – 60 hari	133.040.988.412	833.657.077	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	28.202.911.538	177.023.467.750	Over 60 days
Sub-jumlah	218.868.425.278	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28):</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
1 – 60 hari	73.278.842.994	-	1 – 60 days
Lebih dari 60 hari	84.873.400.000	73.134.000.000	Over 60 days
Sub-jumlah	158.152.242.994	73.134.000.000	Sub-total
Jumlah	377.020.668.272	252.343.313.049	Total
c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	217.005.424.686	176.740.500.000	United States Dollar
Rupiah	1.863.000.592	2.468.813.049	Rupiah
Sub-jumlah	218.868.425.278	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28):</u>
Dolar Amerika Serikat	158.152.242.994	73.134.000.000	United States Dollar
Rupiah	-	-	Rupiah
Sub-jumlah	158.152.242.994	73.134.000.000	Sub-total
Jumlah	377.020.668.272	252.343.313.049	Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. Yuan Resources Pte. Ltd., Metal One; Krakatau Posco dan PT. Jayapari Steel Tbk. merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab). (lihat Catatan 22 dan 35).

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Yuan Resources Pte. Ltd., Metal One; Krakatau Posco and PT. Jayapari Steel Tbk. is trade payables of raw material purchase (steel slab). (see Notes 22 and 35).

There is no collateral pledged on this payables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>	
Hari	4.909.224.000
Seco Control	48.848.000
Jumlah	4.958.072.000

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	<u>Third parties</u>
		<u>Hari</u>
	170.646.000	<u>Seco Control</u>
	48.756.000	
Jumlah	219.402.000	Total

There is no collateral pledged on this payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
Ongkos angkut	5.459.899.728
Gas alam	1.865.955.269
Bunga	-
Listrik dan air	69.637.000
Biaya pelabuhan	86.681.797
Lain-lain	1.338.609.314
Jumlah	8.820.783.108

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
	7.275.844.170	Freight cost
	4.279.012.484	Natural gas
	1.211.459.591	Interest
	63.899.000	Electricity and water
	7.480.704	Port charges
	1.030.860.086	Others
Jumlah	13.868.556.035	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Pelita Tatamas Jaya	14.357.776.551
PT Sribaja Intan	5.362.544.275
PT Murinda Iron Steel	-
Aida Engineering (M) SDN, BHD	1.671.141.004
PT JGC Indonesia	-
PT Benteng Anugerah Sejahtera	5.201.934.319
PT Surya Megah	12.979.302.009
PT Cahaya Hidup Primakarya	-
PT Barata Indonesia (Persero)	245.175.924
PT Surya Besindo Sakti	-
PT Prakarsalanggeng	-
Majubersama	-
PT Quamaxindo Utama	-

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
	3.711.414.075	PT Pelita Tatamas Jaya
	3.097.771.383	PT Sribaja Intan
	2.462.380.271	PT Murinda Iron Steel
	1.594.603.253	Aida Engineering (M) SDN, BHD
	1.576.686.257	PT JGC Indonesia
	1.100.327.891	PT Benteng Anugerah Sejahtera
	1.058.761.052	PT Surya Megah
	1.000.000.000	PT Cahaya Hidup Primakarya
	808.409.885	PT Barata Indonesia (Persero)
	747.400.063	PT Surya Besindo Sakti
	640.519.745	PT Prakarsalanggeng
	559.564.800	Majubersama
		PT Quamaxindo Utama

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Hanwa Indonesia	-	472.371.198	PT Hanwa Indonesia
Sin Mei Fat	-	429.708.568	Sin Mei Fat
PT Boma Bisma Indra	-	227.949.249	PT Boma Bisma Indra
CV Barokah Jaya	-	155.909.250	CV Barokah Jaya
PT Waagner Biro Indonesia	75.679.383	-	PT Waagner Biro Indonesia
PT Alim Ampuhjaya Steel	261.042.974	-	PT Alim Ampuhjaya Steel
PT Cigading Habeam Centre	111.826.763	-	PT Cigading Habeam Centre
PT Wahana Sentra Niaga	188.999.761	-	PT Wahana Sentra Niaga
PT Rajawali Sakti Utama	103.259.076	-	PT Rajawali Sakti Utama
Lain-lain	358.613.889	769.132.486	Others
Jumlah	40.917.295.928	20.412.909.426	Total

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja oleh aktuaris independen dilakukan sekali dalam satu tahun yaitu pada setiap akhir tahun dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)
Beban jasa kini	986.861.161	1.315.814.881
Beban bunga	1.227.215.660	1.636.287.547
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	13.893.764	18.525.018
Amortisasi keuntungan aktuarial	593.881.275	791.841.700
Pembayaran manfaat pesangon	(295.461.150)	(467.738.020)
Jumlah	2.526.390.710	3.294.731.126

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)
Nilai kini liabilitas	28.355.999.283	25.829.608.573
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(197.291.440)	(197.291.440)
Keuntungan aktuarial yang	(8.237.238.436)	(8.237.238.436)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended as of September 30, 2014 and December 31, 2013 recognized in the statements of comprehensive income and the amount of the employee benefit liability recognized in the statements of financial position. Computation of the estimated liability for employee benefits by the independent actuary is done once a year which is in the end of each year with details as follows:

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortization of actuarial gains
Payment of employee benefits
Total

b. Estimated liabilities for employee benefits

Present value of obligation
Unrecognized past service cost – non vested
Unrecognized of actuarial

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

belum diakui			Gains
Jumlah	19.921.469.407	17.395.078.697	Total
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> , dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:	Estimated liability for employee benefits is calculated using the projected unit credit method with the following assumptions:		
	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
Usia pensiun	56 Tahun/year	56 Tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	8,88%	8,88%	Interest discount rate
Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 , adalah sebagai berikut:	The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2014 and December 31, 2013 , are as follows:		
	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
Saldo awal tahun	17.395.078.697	14.100.347.571	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan (lihat Catatan 25)	2.526.390.710	3.294.731.126	Addition during current period (see Note 25)
Saldo akhir tahun	19.921.469.407	17.395.078.697	Ending balance
Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan <i>variable</i> lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dengan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 :	The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefit and current as of December 31, 2013 :		
	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan / <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga / <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.580.014.734	138.235.101	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.282.507.344)	(121.461.980)	Decrease in interest rate in 100 basis point
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	The management of the Entity believes that the allowance estimated liabilities for employee benefits is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2013 and PSAK No. 24 (Revised 2010)		

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 September 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of September 30, 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	1.209.100	0,01	120.910.000	Gwie Gunato Gunawan (Director)
Hadi Sutjipto (Direktur)	173.200	0,00	17.320.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat	162.528.300	2,00	16.252.830.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 as recorded by Securities Administration Bureau, are the followings:

Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	194.856.000	2,38	19.485.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	701.500	0,01	108.410.000	Gwie Gunato Gunawan (Director)
Masyarakat	164.572.500	2,01	16.457.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NETTO

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, less all related stock issuance costs are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>56.413.555.015</u>	<i>Total</i>

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Plat lokal	813.322.020.964	941.013.956.125	<i>Local plate</i>
Waste	51.991.285.186	72.732.382.872	<i>Waste</i>
Plat ekspor	76.723.901.733	43.997.618.793	<i>Export plate</i>
Bahan baku (slab)	132.107.250	4.987.176.901	<i>Raw material (slab)</i>
Jumlah	942.169.315.133	1.062.731.134.691	<i>Total</i>
Retur penjualan	(460.100.204)	(247.126.821)	<i>Sales return</i>
Penjualan Bersih	<u>941.709.214.929</u>	<u>1.062.484.007.870</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationships are as follows:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Pihak ketiga	894.057.968.193	998.700.214.356	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	47.651.246.736	63.783.793.514	<i>Related party (see Note 28)</i>
Penjualan Bersih	<u>941.709.214.929</u>	<u>1.062.484.007.870</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales above 10% of net sales are as follows:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PT Benteng Anugerah Sejahtera	98.263.437.749	134.590.337.649	<i>PT Benteng Anugerah Sejahtera</i>
PT Pelita Tatamas Jaya	156.005.390.141	139.303.595.986	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT Surya Megah	99.450.696.756	-	<i>PT Surya Megah</i>
Penjualan Bersih	<u>353.719.524.646</u>	<u>273.893.933.635</u>	<i>Net Sales</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Saldo awal bahan baku	45.044.740.054
Pembelian	836.557.442.110
Produksi ulang	241.230.500
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	(128.287.730)
Pemakaian sendiri	(7.126.573)
Saldo akhir bahan baku	(89.465.600.104)
Pemakaian bahan baku	792.242.398.257
Beban pabrikasi	71.818.305.812
Tenaga kerja langsung	11.038.091.946
Beban pokok produksi	875.098.796.015
Persediaan barang jadi	
Awal periode :	
Plat	80.675.660.578
Waste	3.650.290.000
Plat dipakai sendiri	(1.688.028.028)
Produksi ulang	(241.230.500)
Akhir periode :	
Plat	(72.017.994.077)
Waste	(5.078.349.500)
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	128.287.730
Beban Pokok Penjualan	880.527.432.218

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	-
Metal One	348.704.397.840
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 28)	175.404.437.960
Yuan Resources	229.289.511.097
Jumlah	753.398.346.897

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
196.772.994.646	Beginning balance of raw material
907.185.939.338	Purchase
396.859.500	Reproduction
(4.431.572.420)	Selling of raw material (<i>slab</i>)
(67.783.258)	Self-use
(258.128.054.947)	Ending balance of raw material
841.728.382.859	Raw material used
80.091.781.579	Manufacturing overhead
10.052.655.053	Direct labor
931.872.819.491	Cost of goods manufactured
	Finished goods inventory
	Beginning balance
45.054.223.155	Plate
1.549.149.625	Waste
(439.883.555)	Self used
(396.859.500)	Reproduction
(72.789.509.712)	Ending balance
(3.031.686.000)	Plate
	Waste
4.431.572.420	Cost of raw material (<i>slab</i>) sold
906.249.825.924	Cost of Goods Sold

The details of purchases above 10% of net purchase are as follows:

30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
736.979.726.399	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.
-	Metal One
-	PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 28)
127.168.678.758	Yuan Resources
864.148.405.157	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.796.749.079
Penjualan scrap	1.701.193.381
Penjualan serbuk baja	687.779.140
Laba selisih kurs	1.290.978.122
Laba penjualan aset tetap	-
Lain-lain	1.012.244.772
Jumlah	9.488.944.494

23. OTHER INCOME

This account consists of:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	6.347.240.513	Deposit interest income and current account interest
	1.501.767.776	Scrap selling
	909.965.465	Steel powder selling
	-	Gain on foreign exchange
	106.800.000	Gain on fixed asset disposal
	388.533.226	Others
	9.254.306.980	Total

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Ongkos angkut	14.164.182.574
Gaji	4.046.185.180
Pengangkutan ekspor	3.471.534.222
Perlengkapan kantor	236.555.866
Penyusutan (lihat Catatan 13)	149.685.916
Listrik dan air	79.407.328
Telepon dan teleks	60.049.304
Lain-lain	874.593.725
Jumlah	23.082.194.115

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	16.311.653.513	Freight cost
	3.433.955.240	Salaries
	1.996.040.968	Freight export
	255.115.904	Office equipment
	131.942.435	Depreciation (see Note 13)
	52.346.503	Electricity and water
	54.001.339	Telephone and telex
	570.001.470	Others
	22.805.057.372	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Gaji	8.317.391.213
Pajak	5.252.778.083
Perjalanan dinas	1.139.671.974
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	2.526.390.710
Sumbangan	1.528.233.850
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.411.708.761
Kantor	1.498.994.047
Konsultan	1.002.715.050
Listrik dan air	667.040.853
Pengobatan	437.366.508

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	7.965.952.807	Salaries
	3.719.578.063	Taxes
	3.198.117.608	Travelling
	2.663.305.076	Employee benefits (see Note 18)
	1.457.786.894	Donation
	1.416.818.982	Depreciation (see Note 13)
	1.589.861.941	Office
	1.259.801.925	Consultant
	480.922.064	Electricity and water
	293.430.946	Medical

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perijinan	482.764.400	217.278.000	Licencing
Representasi	133.668.723	158.772.327	Representation
Telepon dan teleks	170.281.454	166.255.783	Telephone and telex
Asuransi	808.541.193	625.970.400	Insurance
Lain-lain	2.151.847.679	578.092.960	Others
Jumlah	27.529.394.498	25.791.945.776	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Rugi selisih kurs	-	37.972.562.496	Loss on foreign exchange
Lain-lain	1.226.318	1.840.045	Others
Jumlah	1.226.318	37.974.402.541	Total

27. BEBAN PENDANAAN

27. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban bunga kepada:			Interest expense to:
Stemcor	2.907.033.447	7.267.044.237	Stemcor
Yuan Resources	1.623.624.611	264.212.476	Yuan Resources
Metal One	688.849.911	50.030.827	Metal One
PT. Jaya Pari Steel Tbk	832.778.394	-	PT. Jaya Pari Steel Tbk
Burwill	804.470.747	-	Burwill
Lain-lain	49.864.621	51.375.310	Others
Jumlah	6.906.621.731	7.632.662.850	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, conducts trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk 30 September 2014 dan 30 September 2013 masing-masing sebesar Rp 47.651.246.736 dan Rp 63.783.793.514 atau sebesar 5,06 % dan 6,00% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 2,13 % dan 2,63% dari jumlah aset.
- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 30 September 2014 dan 30 September 2013 masing-masing sebesar Rp 175.404.437.960 dan nihil atau sebesar 20,97 % dan nihil dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

Nilai utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 34,84 % dan 23,81 % dari jumlah liabilitas

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp. 5.326.582.500 dan Rp. 4.427.100.000 masing-masing untuk periode 30 September 2014 dan 30 September 2013

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity sales of products to the related parties as of September 30, 2014 and September 30, 2013 amounted to Rp 47,651,246,736. and Rp 63,783,793,514 representing 5.06% and 6.00 % from net sales, respectively (see Note 21). The related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of September 30, 2014 and December 31, 2013, representing 2.13 % and 2.63%, respectively, of total assets.
- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS as of September 30, 2014 and September, 30 2013 amounted to Rp 175,404,437,960. and nil or 20.97 % and nil from net purchasing (see Note 22). As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 14).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the trade payables to related parties 34.84 % and 23.81 % of the total liabilities respectively.

- c. Salaries and other compensation benefits given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity amounted to Rp.5,326,582,500 and Rp.4,427,100,000 for the period ended of September 30, 2014 and September 30, 2013

29. PERPAJAKAN

- a. Utang Pajak
Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	14.103.835
Pasal 21	218.421.087
Pasal 23	3.289.736
Pasal 25	793.700
Pasal 26	810.906.211
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.245.897.848
Jumlah	2.293.412.417

29. TAXATION

- a. Taxes Payable
This account consists of:

	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
		Income Tax
	35.566.039	Article 4 (2)
	69.566.315	Article 21
	18.948.196	Article 23
	603.619.033	Article 25
	940.467.883	Article 26
	63.369.420	Article 29
	1.113.304.041	Value Added Tax
	2.844.840.927	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
 Akun ini terdiri dari:

b. *Income Tax Benefits (Expenses)*
This account consists of:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Pajak kini	(4.588.569.931)	(16.285.494.099)	Current tax
Pajak tangguhan	975.228.056	(1.083.677.773)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) pajak Penghasilan	(3.613.341.875)	(17.369.171.872)	Total Income Tax Benefits (Expenses)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Laba sebelum taksiran beban pajak	13.151.290.543	71.284.420.387	Income before provision for tax expenses
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	4.439.190.041	2.934.648.993	Tax and penalty
Sumbangan	1.528.233.850	1.457.786.894	Donation
Penghasilan bunga	(4.796.749.079)	(6.347.240.512)	Interest income
Representasi	52.110.000	69.439.739	Representation
Pengobatan	79.292.148	36.831.983	Medical
Penjualan aset tetap	-	40.800.000	Fixed asset disposal
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	1.374.521.512	(6.998.016.166)	Depreciation
Imbalan kerja	2.526.390.710	2.663.305.076	Employee benefits
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	18.354.279.725	65.141.976.394	Estimated taxable income current period
Taksiran laba fiskal kena pajak	18.354.279.725	65.141.976.394	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the period ended September 30, 2014 and 2013 as follows:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Taksiran laba kena pajak	18.354.279.725	65.141.976.394	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	4.588.569.931	16.285.494.099	Provision for tax expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	16.101.943.000	22.156.549.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	3.323.166.309	4.219.777.331	<i>Article 25</i>
Jumlah	19.425.109.309	26.376.326.331	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	14.836.539.378	10.090.832.232	<i>Estimated claims for tax refunds current year</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	-	13.629.259.486	<i>Estimated claims for tax refunds from prior year</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.836.539.378	23.720.091.718	<i>Accumulated estimated claims for tax refunds</i>

Berdasarkan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Entitas menggunakan tarif tunggal sebesar 25 %.

Based on the Law No.36 Year 2008, concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1998 concerning Income Tax The law provided that income tax for corporation is 25 %..

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan periode 30 September 2014 dan 2013 diatas berdasarkan atas penghitungan sementara dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2014 dan 2013 dilakukan setelah berakhirnya masa pajak 2014 dan 2013.

The amount of 2013 and for the period ended on September 30, 2014 and 2013 income tax overpayment above are based on preliminary calculation, where as the final calculation and submission of annual tax return for 2014 and 2013 fiscal year will be conducted after 2014 and 2013 fiscal year ended.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan :			<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>
Penyusutan	343.630.378	(1.749.504.042)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	631.597.678	665.826.269	<i>Employee benefits</i>
Beban Pajak Tangguhan	975.228.056	(1.083.677.773)	<i>Deferred Tax Expense</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the period ended on September 30, 2014 and 2013 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014 (Tidak Diaudit / Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Laba sebelum taksiran beban pajak	13.151.290.543	71.284.105.097	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	3.287.822.635	17.821.105.097	<i>Estimated income taxes expense</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.524.706.510	1.134.876.902	<i>The tax effect of permanent Differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.199.187.270)	(1.586.810.127)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	3.613.341.875	17.369.171.872	<i>Total Tax Expenses</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and fiscal reporting for the period ended September 30, 2014 dan December 31, 2013 are as follows:

	30 September 2014 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit / Audited)	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>			<u><i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i></u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.648.325	251.648.325	<i>Allowance for impairment</i>
Aset tetap	(2.839.335.117)	(3.182.965.495)	<i>Fixed assets</i>
Efek tersedia untuk dijual	(131.267.163)	(182.517.413)	<i>Available-for-sale securities</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.980.367.352	4.348.769.674	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	2.261.413.397	1.234.935.091	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 14.836.539.378 dan Rp 13.629.259.486,00

This account represents overpayment of income tax as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp.14,836,539,378 and 13,629,259,486.00

- Perseroan mendapatkan SKPLB dari Dirjen Pajak dengan nomor 00014/406/12/09/14 tanggal 08 April 2014 atas pengajuan Restitusi kelebihan pembayaran pajak Pajak Penghasilan tahun buku 2012 dengan rincian sebagai berikut :

-The Entity obtained SKPLB, number 00014/406/12/092/14, dated April 8, 2014, from the Directorate General of taxes for the filin of Restitution for overpayment of Income Tax for the period ended 2012. Details are as follow :

Pengajuan Restitusi Perseroan Rp. 13.629.259.486
 SKPLB hasil pemeriksaan Rp. 12.845.846.247

*Submitted Restitution
 by the entity Rp.13,629,259,486
 Result as per SKPLB Rp.12,845,846,247*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perseroan mendapatkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan dari Dirjen Pajak dengan nomor 00008/106/12/092/14 tanggal 08 April 2014 sebesar Rp.36.540.700
- Pada tanggal 21 Mei 2014 perseroan telah menerima Dana hasil Restitusi Kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan tahun buku 2012 setelah dikurangi dengan STP sehingga menjadi sebagai berikut :

SKPLB hasil pemeriksaan STP	Rp. 12.845.846.247 (Rp. 36.540.700)
Jumlah – bersih	<u>Rp. 12.809.305.547</u>

- On April 8, 2014, the Entity obtained Income Tax bill number 00008/106/12/092/14 from the Directorate General of Taxes, which amounted to Rp.36,540,700

- On May 21, 2014 the Entity obtained funds from the Restitution for overpayment of income tax for 2012 fiscal year less Income Tax bill which resulted in the following :

Result as per SKPLB Income tax bill	<u>Rp. 12.845.846.247 (Rp. 36.540.700)</u>
Net amount	<u>Rp. 12.809.305.547</u>

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

30 September 2014 (Tidak Diaudit)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2014(UnAudited)
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 28,269,473	345.226.802.933	Cash and cash equivalents
	CNY 7,037	13.967.671	
	HK\$ 1,111	1.747.403	
	NT\$ 700	264.048	
	WON 729,000	8.427.240	
	SIN\$ 1,053	10.093.205	
	EURO 4	54.541	
Investasi jangka pendek	US\$ 666,524	8.139.589.256	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ -	-	Trade Receivables
Aset lancar lainnya	US\$ 240,000	2.930.880.000	Other current assets
Jumlah Aset		<u>356.331.826.297</u>	<u>Total Assets</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 30,720,412	375.157.667.680	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 406,000	4.958.072.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 119,667	1.461.368.519	Accrued expense
Jumlah Liabilitas		<u>381.577.108.199</u>	<u>Total Liabilities</u>
Aset (Liabilitas) – Bersih		<u>(25.245.281.902)</u>	<u>Assets (Liabilities)– Net</u>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2013(Diaudit)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2013(Audited)
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
	CNY 4.183	8.362.737	
	HK\$ 1.140	1.791.989	
	MYR 300	1.112.307	
	NT\$ 700	259.658	
	WON 17.250	207.900	
	SIN\$ 7	67.396	
	EURO 4	59.211	
Investasi jangka pendek	US\$ 7.768.287	94.687.651.949	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset		318.963.141.255	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 99.390	1.211.459.591	Accrued expense
Jumlah Liabilitas		251.305.361.591	Total Liabilities
Aset – Bersih		67.657.779.664	Assets – Net

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 :

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable parties who are willing to conduct fair transactions, and is not the sale value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 September 2014 (Tidak- Diaudit/Unaudited)	31 Desember 2013 (Di Audit/Audited)	30 September 2014 (Tidak- Diaudit/Unaudited)	31 Desember 2013 (Di Audit/Audited)	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	349.662.251.328	222.544.224.015	349.662.251.328	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.389.589.256	96.937.651.949	10.389.589.256	96.937.651.949	Short-term investment
Piutang usaha	132.437.848.673	141.979.420.614	132.437.848.673	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	260.000.000	-	260.000.000	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.930.880.000	2.925.360.000	2.930.880.000	2.925.360.000	Other current assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.738.974.000	1.943.975.000	1.738.974.000	1.943.975.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	497.419.543.257	466.330.631.578	497.419.543.257	466.330.631.578	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>					<u>Others financial liabilities:</u>
Utang usaha	377.020.668.272	252.343.313.049	377.020.668.272	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	4.958.072.000	219.402.000	4.958.072.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.820.783.108	13.868.556.035	8.820.783.108	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	390.799.523.380	266.431.271.084	390.799.523.380	266.431.271.084	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of trade payables, other payables and accrued expenses are estimations which are closely approaching their fair values because they will mature in less than one year.
- (ii) The fair value available-for-sale investments, such as share investment in the stock exchange, is determined by market price on the reporting date financial position.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are based on unobservable market data

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the fair values of available-for-sale investments have been measured at level 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty in the financial market and minimize potential losses which impact Entity's financial performance.

Management of the Entity's policies regarding financial risk are as follows:

a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 30). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange has been, and is expected to continue to give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2013 (Diaudit/Audited)		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	28,269,473	345.226.802.933	18,158,854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	666,524	8.139.589.256	7,768,287	94.687.651.949	Short – term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade receivables
Aset lancar lainnya	240,000	2.930.880.000	240,000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset	29,175,997	356.297.272.189	26,167,141	318.951.280.057	Total Assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	30,720,412	375.157.667.680	20,500,000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	406,000	4.958.072.000	18,000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	119,667	1.461.368.519	374,461	4.564.295.622	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	31,246,079	381.577.108.199	20,892,461	254.658.197.622	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih	(2,070,082)	(25.279.836.010)	5,274,680	64.293.082.435	Financial Asset (Liabilities) – Net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit (loss) as much the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates considered possible to occur on the date of statements of financial position as all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of changes in the exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entities:

	Sensitivitas/Sensitivity				
	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
30 September 2014 (Tidak Diaudit)	Menguat/Appreciates	287	(594.113.534)	(594.113.534)	September 30, 2014 (UnAudited)
	Melemah/Depreciates	(411)	850.803.702	850.803.702	
31 Desember 2013 (Diaudit)	Menguat/Appreciates	373	(2.070.057.280)	(2.070.057.280)	December 31, 2013 (Audited)
	Melemah/Depreciates	205	1.137.699.041	1.137.699.041	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2014 (Tidak Diaudit/UnAudited)	31 Desember 2013 (Diaudit/Audited)
Instrumen dengan bunga Tetap		
Aset keuangan	345.192.184.537	316.501.507.852
Liabilitas keuangan	206.694.307.237	146.268.000.000
Jumlah aset – bersih	138.497.877.300	170.233.507.852
	30 September 2014	31 Desember 2013
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	14.804.554.228	2.930.665.979

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on policies of individual banks, which depend on fluctuations of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize its negative impact on the Entity's financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturities based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
 Financial assets
 Financial liabilities
 Total assets - net

Floating interest instrument
 Financial assets

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities are financial instruments with flat interest rates.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to available-for-sale financial assets such as stocks listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statements of financial position.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a supply of raw materials ready to enter the production stage and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business conservatively, in conditions when the prices go up or down by consistently maintaining a minimum stock of raw material, in average, for the three to four months of production, because this period is the average time required from ordering of materials until the raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit periods on each customer's receivables. On the other hand the credit risk of the investment securities is limited by investing only in liquid instruments and trusted parties.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2014 (Tidak Diaudit)	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	September 30, 2014 (Unaudited)
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	14.804.554.228	-	-	14.804.554.228	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	345.192.184.537	-	-	345.192.184.537	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	132.437.848.673	-	-	132.437.848.673	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.266.593.300	-	1.006.593.300	260.000.000	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.930.880.000	-	-	2.930.880.000	<i>Other current assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial Assets Available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.738.974.000	-	-	1.738.974.000	<i>Short - term investment</i>
Jumlah	498.371.034.738	-	1.006.593.300	497.364.441.438	<i>Total</i>
31 Desember 2013 (Diaudit)	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2013 (Audited)
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Bank	2.930.665.979	-	-	2.930.665.979	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	316.501.507.852	-	-	316.501.507.852	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	141.979.420.614	-	-	141.979.420.614	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.006.593.300	-	1.006.593.300	-	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	-	2.925.360.000	<i>Other current assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u><i>Financial asset available-for-sale:</i></u>
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	-	-	1.943.975.000	<i>Short - term investment</i>
Jumlah	467.287.522.745	-	1.006.593.300	466.280.929.445	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring of due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2014 (Tidak Diaudit)	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	September 30, 2014 (Unaudited)
Utang usaha	377.020.668.272	-	377.020.668.272	Trade payables
Utang lain-lain	4.958.072.000	-	4.958.072.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.820.783.108	-	8.820.783.108	Accrued expenses
Jumlah	390.799.523.380	-	390.799.523.380	Total

31 Desember 2013 (Diaudit)	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2013 (Audited)
Utang usaha	252.343.313.049	-	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	219.402.000	-	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	-	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah	266.431.271.084	-	266.431.271.084	Total

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure so as to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans.

The Entity's entire capital structure is equity-based, therefore the Entity does not have the obligation to maintain certain financial ratios and a certain capital structure.

34. TRANSAKSI NONKAS

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH TRANSACTIONS

In the years then ended as of September 30, 2014 and December 31, 2013, there are several accounts in the financial statements whose additions are activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014 (Tidak Diaudit /Unaudited)	31 Desember 2013 (Diaudit/Audited)	
Reklasifikasi uang muka pembelian			Reclassification of advance to suppliers into machines under installation process (under fixed assets)
menjadi aset tetap mesin dalam pelaksanaan	239.492.894.413	-	

35. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna mempermudah pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.
- b. Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna mempermudah pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 01 April 2014, perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.
- c. Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian No 1 Plate Mill Equipment pada Dongkuk

35. COMMITMENTS

- a. The Entity is engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity's access to supplies of raw materials (*steel slab*). This payable which arises from purchase import matures in 120 days after the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will be charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per annum in 2014 and 2013, respectively.
- b. On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is which was renewed on April 01, 2014, is intended to facilitate the Entity's access to supplies of raw materials (*steel slab*). This payable which arises from purchase import matures in 90 days after the date of bill of lading. Collateral given is amounting to US\$ 240,000 (see Note 11). In the event that there was no order placed by Entity within 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. And in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, the Entity has to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fails to pay on the due date, it will be charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.
- c. On April 24, 2013, the Entity purchased No 1 Plate Mill Equipment to Dongkuk Steel Mill Co.,

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui <i>Letter of Credit</i>. Pada tanggal 30 September 2014 perikatan ini telah terpenuhi.</p> <p>d. Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti Surabaya atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan nilai kontrak sebesar US\$ 4.400.000 dengan cara pembayaran yaitu 30% atau US\$ 1.320.000 dibayarkan sebagai uang muka dan sisanya sebesar 70% atau US\$ 3.080.000 dibayar melalui <i>Letter of Credit</i>.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2014 perikatan ini telah terpenuhi.</p> <p>e. Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak packing and shipping dengan PT Baja Menara Inti Surabaya atas mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd sampai dengan lokasi Entitas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 3.050.000.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2014 perikatan ini telah terpenuhi.</p> <p>f. Pada tanggal 18 dan 19 Nopember 2013, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal Bill of Lading dengan tingkat bunga LIBOR + 1, 60% per annum.</p> <p>g. Pada tanggal 20 Maret 2014, PT Jaya Pari Steel Tbk, pihak berelasi, menyatakan akan melakukan pembebanan bunga atas saldo hutang usaha Entitas yaitu sebesar US\$ 6,000,000 pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga 4 % per tahun efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 yang akan dilakukan tiap 3 (tiga) bulan. Saldo pada tanggal 30 September 2014 sebesar Nihil</p> <p>h. Pada tanggal 23 Januari 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama Trade Finance dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (steel slab) dengan Burwill Resources Limited, Hongkong. Utang yang timbul dari impor bahan baku akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (Bill of Lading) dan</p> | <p><i>Ltd amounting to US\$ 22,600,000. Terms of payment are 30% or US\$ 6,780,000 paid as down payment, and 70% or US\$ 15,820,000 paid with Letter of Credit.</i></p> <p><i>On the date September 30, 2014, this purchase engagement has been brought to completion</i></p> <p>d. <i>On July 18, 2013, the Entity entered into contract agreements with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti Surabaya for the dismantling of machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. with a contract value of US\$ 4,400,000 with terms of payment namely 30% as down payment or equivalent to US\$ 1,320,000 and 70% or equivalent to US\$ 3,080,000 paid through Letter of Credit.</i></p> <p><i>On the date September 30, 2014, this purchase engagement has been brought to completion</i></p> <p>e. <i>On July 22, 2013, the Entity entered into a packing and shipping agreement with PT Baja Menara Inti Surabaya for relocating the machinery purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd to the location of the Entity with a contract value amounting to US\$ 3,050,000.</i></p> <p><i>On the date September 30, 2014, this purchase engagement has been brought to completion</i></p> <p>f. <i>On November 18 and 19, 2013, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with terms of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1, 60% per annum.</i></p> <p>g. <i>On March 20, 2014, PT Jaya Pari Steel Tbk, related party stated that interest will be charged to over the Entity's the trade payable amounting to US\$ 6,000,000 as of December 31, 2013 with interest of 4 % per annum efective on January 1, 2014 and will be billed every 3 (three) months. On September 30, 2014, the balance of this account payable amounted to Nil</i></p> <p>h. <i>On January 23, 2014, the Entity engaged on a trade finance agreement in the form of payment flexibility for the impor of raw materials (steel slab) with Burwill Resources Limited, Hongkong. The payable which arises from the imported raw material is due in 120 days from date of Bill of Lading and is charged with credit insurance</i></p> |
|---|--|

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dikenakan credit insurance premium 0,982 % dengan tingkat bunga 3,52 % per annum.

premium of 0.982 % as well as an interest rate of 3.52 % per annum

- i. Pada tanggal 18 September 2014, entitas melakukan kontrak dengan PT. Krakatau Engineering dalam rangka pembangunan gedung pabrik, fondasi, infrastruktur termasuk accessoris dan utilities dengan nilai kontrak Rp. 147.500.000.000; jangka waktu penyelesaian 20 bulan setelah tanggal kontrak dan cara pembayaran diangsur selama 26 bulan dengan nilai tagihan tiap bulan sebesar Rp. 5.675.000.000

- i. On September 18, 2014 the entity engaged on a contractual agreement with PT. Krakatau Engineering in the development of factory building, foundation, infrastructures, including accessories and utilities with a contract value of Rp. 147.500.000.000; The completion period is 20 months after the date of contract and method of payment will be monthly installments of Rp. 5.675.000.000 over 26 months.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal Laporan Keuangan yang harus diungkapkan maupun yang dapat mempengaruhi penyajian Laporan Keuangan.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant event after the financial reporting date which has to be disclosed or could effect the presentation of the financial reports.

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

37. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) type of product (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Pasar Geografis

Geographical Market

	30 September 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Lokal	864.985.313.196	1.018.486.389.077	Local
Ekspor			Export
Asia	76.723.901.733	37.745.398.262	Asia
Australia	-	6.015.076.801	Australia
Eropa	-	237.143.730	Europe
Sub-jumlah	76.723.901.733	43.997.618.793	Sub-total
Jumlah	941.709.214.929	1.062.484.007.870	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

Carrying values of segmented assets and the addition of fixed assets are those of assets which are all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. LABA PER SAHAM

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	9.537.948.668
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar.	8.200.000.000
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	1,16

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi

38. EARNING PER SHARE

Basic Earnings per share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	30 September 2013 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	53.915.248.515	Earnings for the computation of earnings per share (Rupiah)
	8.200.000.000	Total Weight Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share
	6,57	Basic Earnings per Share (Rp)

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transaction with potential dilutive effect.

39. PENERAPAN INTERPRETASI BARU STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengkhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.

39. APPLICATION OF NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:

- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

New interpretations which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari interpretasi ini terhadap laporan keuangan .

- *PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.*
- *PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”*
- *PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.*

- *PSAK No. 68, regarding “Fair Value Measurements”*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the interpretations on the financial statements.
